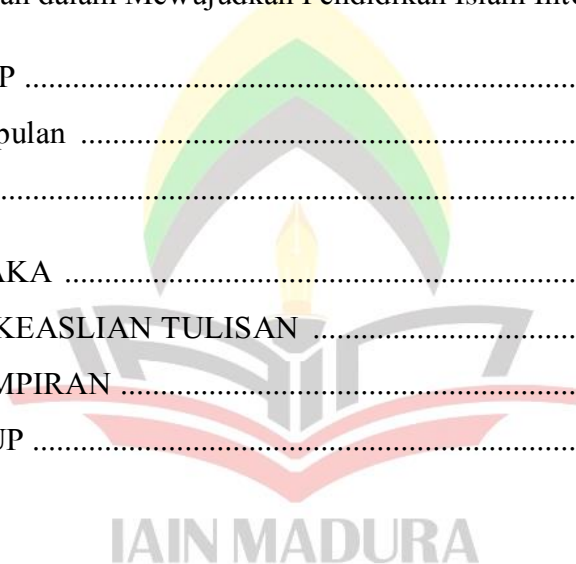


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL, SKEMA DAN POLA	xii
DAFTAR POLA, ILUSTRASI DAN LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Analisis Data	22
BAB II SETTING HISTORIS BADIUZZAMAN SAID NURSI DAN M. AMIN ABDULLAH	25
A. Badiuzzaman Said Nursi	26
1. Biografi Badiuzzaman Said Nursi	26
2. Riwayat Pendidikan Badiuzzaman Said Nursi	33

3. Kondisi Politik Turki pada Masa Badiuzzaman Said Nursi .	44
4. Kondisi Sosial Turki pada Masa Badiuzzaman Said Nursi ..	48
5. Pemikiran Tokoh yang Mempengaruhi Badiuzzaman Said Nursi	52
6. Karya Badiuzzaman Said Nursi	55
B. M. Amin Abdullah	58
1. Biografi M. Amin Abdullah	59
2. Riwayat Pendidikan M. Amin Abdullah	62
3. Karya M. Amin Abdullah	63
 BAB III KONSEP INTEGRASI ILMU DALAM PENDIDIKAN ISLAM .	 66
1. Pengertian Ilmu	66
2. Sumber Ilmu Pengetahuan	71
1. Sumber Pengetahuan Indriawi (Empiris)	72
2. Sumber Pengetahuan Akal (Rasional)	75
3. Sumber Pengetahuan Melalui Jalan <i>Isyraq</i> (Iluminasi)	77
3. Klasifikasi Ilmu	81
4. Paradigma Integrasi Ilmu dan Agama	87
5. Pengertian Pendidikan Islam	92
6. Sumber Pendidikan Islam	96
1. Al-Qur'an	98
2. Al-Sunnah	101
7. Dasar Pendidikan Islam	102
8. Tipologi Pemikiran Pendidikan Islam	105
1. Tekstualis Salafi	107
2. Tradisional Mazhabi	111
3. Modernis	113
4. Neo-Modernis	117
5. Rekonstruksi Sosial Berlandaskan Tauhid	120
9. Pendidikan Islam Integratif	125

BAB IV KONSEP INTEGRASI ILMU DALAM PENDIDIKAN	
ISLAM PERSPEKTIF BADIUZZAMAN SAID NURSI DAN	
M. AMIN ABDULLAH	132
A. Konsep Integrasi Ilmu Menurut Badiuzzaman Said Nursi	132
B. Konsep Integrasi Ilmu Menurut M. Amin Abdullah	146
C. Persamaan dan Perbedaan Integrasi Ilmu dalam Pandangan Badiuzzaman Said Nursi dan M. Amin Abdullah	161
1. Persamaan	162
2. Perbedaan	172
D. Kontribusi Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi dan M. Amin Abdullah dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Integratif	175
BAB V PENUTUP	180
A. Kesimpulan	180
B. Saran	181
DAFTAR PUSTAKA	183
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN	191
RIWAYAT HIDUP	193



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian	12
2. Tabel 1.2: Data Primer	20
3. Tabel 2.1: Peta Tipologi Pemikiran Pendidikan Islam	123



DAFTAR POLA, ILUSTRASI DAN LAMPIRAN

A. Pola

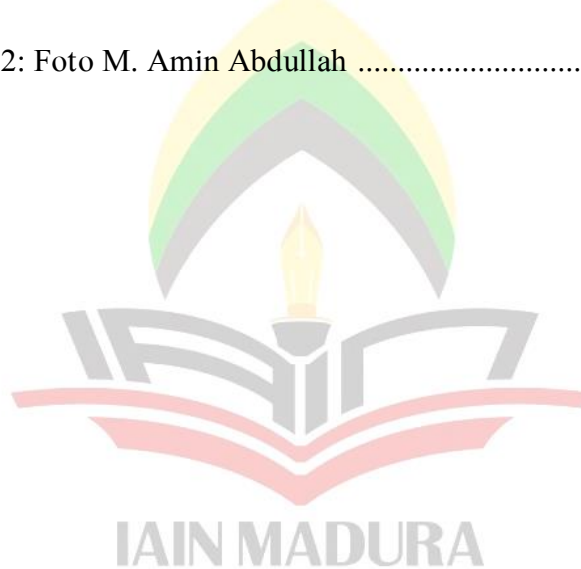
1. Pola Hubungan Sirkuler 155

B. Ilustrasi

1. Ilustrasi Jaring Laba-laba Keilmuan 158

C. Lampiran

1. Lampiran 1: Foto Badiuzzaman Said Nursi 192
2. Lampiran 2: Foto M. Amin Abdullah 193



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi (alih aksara) Arab-Latin yang digunakan dalam pedoman ini.

ا	a	خ	kh	ش	sy	غ	gh	ن	N
ب	b	د	d	ص	sh	ف	f	و	W
ت	t	ذ	dz	ض	dl	ق	q	هـ	H
ث	ts	ر	r	ط	th	ك	k	ء	,
ج	j	ز	z	ظ	zh	ل	l	ي	Y
ح	<u>h</u>	س	s	ع	'	م	m		

Keterangan:

â = untuk a panjang

î = untuk i panjang

û = untuk u panjang

Bunyi hidup (*vacalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Contoh: *khawariq al-adah* bukan *khawariqu al-adati*.

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan, yaitu untuk kata dengan akhiran *ta'marbutah* yang bertindak sebagai *shifah* ditransliterasikan dengan 'ah'. Contoh: *sunnah sayyiah*. Kata dengan akhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *mudlaf*

ditransliterasikan dengan ‘at’. Kata dengan akhiran *ta’ marbutah* yang bertindak sebagai *mudlaf ilaih* ditransliterasikan dengan ‘ah’. Contoh *Tuhfat al-Thullab, mathba’at al-istiqamah*.

Kata sandang ‘al’ (alif dan lam/*lam ta’rif*) sebaiknya ditulis dengan huruf kecil, sebab ‘al’ dari sudut gramatika bukan bagian dari kata dimaksud. Kata ‘al’ tetap dinampakkan meski bertemu dengan huruf yang seharusnya di-*idzgham*-kan seperti kata *al-syamsu* (matahari).

Hal-hal lain tetap mengikuti aturan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Misalnya ketentuan penulisan huruf awal untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan diawali huruf besar.

